

## **BAB VII**

### **REFLEKSI PROSES PERANCANGAN**

Dalam proses perancangan gedung rektorat ini banyak pelajaran yang saya dapatkan dan menjadi intropeksi bagi diri saya. Di awali dengan cara mengolah data lapangan dengan baik dan bagaimana cara untuk survey ke lokasi langsung agar data yang kita gunakan valid. Di lanjut dalam pembuatan rancangan saya menelusuri kebutuhan dari bangunan rektorat dengan berbagai studi mulai dari wawancara ke pihak pengguna baik itu Bapak Rektor ataupun staff jajarannya, studi banding ke proyek sejenis yang sudah di bangun (Rektorat UNILA) maupun studi banding malalui internet. Dari data-data yang saya dapatkan tersebut saya akan mendapatkan informasi yang saya butuhkan dalam merancang bangunannya.

Bangunan saya mengambil konsep Arsitektur tropis yaitu konsep bangunan yang tanggap terhadap iklim tropis, dalam mencari ilmu tentang arsitektur tropis saya banyak menelususnya baik dari menonton video di internet, membaca jurnal online ataupun membaca buku yang berkaitan dengan arsitektur tropis. Dari teori-teori yang saya dapatkan itu saya terapkan sedikit demi sedikit ke dalam design bangunan saya. Informasi-informasi ini memberikan sebuah isu permasalahan yang saya harus pecahkan dengan design, di sinilah saya membuat design yang menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada bangunan rektorat ini dengan arsitektural dan pendekatan arsitektur tropis. Bentuk bangunan yang responsive terhadap iklim tropis.

Tidak hanya dari bentuk bangunannya saya tetapi juga memikirkan bagaimana fasad atau penempatan vegetasi, jalur pedestrian dan area sirkulasi agar tidak terjadi konflik saat bangunan sudah di gunakan. Dan dalam pengerjaan gambar, gambar saya visualisasikan dengan gaya arsitektural agar mudah dipahami orang awam dan penjelasan dari gambar saya buat semenarik mungkin dengan penambahan hal-hal yang memperindah gambar tersebut. Saya rasa saya cukup berhasil dalam menerapkan konsep arsitektur tropis kedalam bangunan ini.